

DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN REMAJA DI KAMPUNG NAFRI KOTA JAYAPURA TAHUN 2021

Heni Voni Rerey¹, Sri Wahyun², Paskahlia Tjoe³

^{1,2}Dosen Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Papua, Indonesia

³Mahasiswa D4 Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Papua, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: June 28, 2022
Final Revision: July 03, 2022
Available Online: July 18, 2022

KEYWORDS

Unwanted pregnancy, teenager.

CORRESPONDENCE

Phone: 085197521664
E-mail: henirerey@gmail.com

ABSTRACT

Adolescent pregnancy is a pregnancy that applies to women aged 11-19 years. The factors that influence teenage pregnancy include factors from within the individual, age at marriage, age at first sexual intercourse, educational status, knowledge of reproductive health, risky sexual behavior, substance abuse, and use of contraception. The purpose of this study was to determine the determinants of factors that affect teenage pregnancy in Nafri Village, Jayapura City. Methods: Qualitative descriptive research with a case study approach and in-depth interview methods. Data analysis using content analysis. Results: Determinant Factors of Teenage Pregnancy in Nafri Village are as follows because of the behavior of wanting to experiment, because the boyfriend wants to ask for proof of love, getting carried away, teenagers lack knowledge about early pregnancy, parents have a role in advising not to get caught up in promiscuity, and the role of accessing free porn videos.

I. INTRODUCTION

World Health Statistic tahun 2014 menunjukkan bahwa angka kejadian kehamilan remaja di dunia kalangan wanita yang berusia 15 sampai 19 tahun adalah 49 per 1.000 perempuan. Menurut data *World Health Organisasi* 2017, menunjukkan bahwa angka kejadian kehamilan remaja di dunia di kalangan wanita yang berusia 11-19 tahun

meningkat pada tahun 2017 adalah 104 per 1.000 perempuan (WHO, 2017).

Angka kejadian kehamilan remaja di Indonesia pada tahun 2014 adalah 48 per 1.000 perempuan. Angka kejadian kehamilan remaja di Indonesia tergolong tinggi dibandingkan di Malaysia dan di Thailand. Pada tahun 2017 angka kehamilan pada remaja putri semakin meningkat, adalah 60 per 1.000 perempuan, Indonesia rata-rata

kehamilan remaja terjadi pada usia 11-19 tahun (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data SDKI Papua (2012), 17 persen remaja sudah menjadi ibu, 13 persen remaja pernah melahirkan dan 4 persen sedang hamil anak pertama. Hal ini merupakan masalah yang harus dikaji dan diatasi, karena bukan hanya berdampak bagi ledakan penduduk di daerah ini, melainkan juga mengakibatkan dampak-dampak sosial yang lain seperti meningkatnya angka remaja yang putus sekolah, meningkatnya resiko kesehatan reproduksi, dan lain sebagainya. Perkawinan/kehamilan dini terjadi karena adanya motif atau faktor-faktor pendorong hingga terjadinya pernikahan/kehamilan dini (Wambrauw,2016).

Penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja adalah perilaku seksual pranikah yang berisiko, pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas,

sikap remaja terhadap seksualitas yang permisif, akses media informasi tentang pornografi, sikap orang tua, dan perilaku teman dekat (Amalia & Enizar, 2017).

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kampung Nafri Kota Jayapura, sebanyak 6 orang anak remaja usia 14-19 tahun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021. Teknik pengambilan data dengan *Indepth Interview*/wawancara mendalam yang dilakukan pada 6 remaja di Kampung Nafri yang mengalami kehamilan remaja. Analisa menggunakan *content analysis*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Handphone* Vivo V9 yang digunakan untuk merekam wawancara dan pedoman wawancara yang digunakan saat melakukan wawancara.

III. RESULT

Karakteristik Informan Utama yang terdiri dari 6 orang informan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Informan Utama

Informan	JK	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Agama	Alamat	Tempat Tinggal
N1	P	18	SMA	Swasta	KP	K.Nafri	Rumah sendiri
N2	P	17	SMA	Swasta	KP	K.Nafri	Rumah Sendiri
N3	P	19	SMA	Mahasiswa	KP	K.Nafri	Rumah Sendiri
N4	P	17	SMA	Swasta	KP	K.Nafri	Rumah Sendiri
N5	P	20	SMA	Mahasiswa	KP	K.Nafri	Rumah sendiri
N6	P	18	SMA	Mahasiswa	KP	K.Nafri	Rumah sendiri

Penyebab kehamilan Remaja pada kampung Nafri Kota Jayapura setelah dilakukan wawancara mendalam dan dilakukan analisis dengan *content analysis* muncul 6 tema sebagai berikut:

1. Ingin mencoba-coba

Berikut ini adalah kutipan wawancara dari informan tersebut :

"Awalnya pada umur 19 tahun dan ingin mencoba-coba saja tidak tau kalau akhirnya seperti ini" (N1-W1-02-08-2021)

"Pertama kalinya saya diajak pacar saya,awalnya saya takut tapi karena penasaran dengan rasanya akhirnya

saya coba-coba saja."(N4-W1-03-08-2021)

"Saat pertama bersama pasangan saya awalnya tidak ada rencana atau kepikiran untuk saya dan sa pu pacar melakukan hal itu tapi saat tong dua di rumah,tidak tau apa yang tong dua pikirkan sa pu pacar sampe tib-tiba peluk saya dan bilang kalo de ingin mencoba berhubungan seks dengan saya,jadi awalnya itu karena ingin tau makanya sa coba-coba" (N5-W1-03-08-2021)

"Pertama kali saya melakukan

- hubungan seks itu saya pertama coba-coba saja” (N6-W1-03-08-2021)*
2. Pacar meminta bukti rasa cinta
Tema ini berdasarkan hasil wawancara dari informan didapatkan penyebab dari kehamilan remaja adalah karena pacar meminta bukti rasa cinta. Berikut ini adalah kutipan wawancara dari informan tersebut:
“Hmm pertama kali saya melakukannya itu ee begini saya dan pacar saya sudah pacaran lama juga kaka, jadi de minta bukti kalau saya cinta dia jadi sudah sa ke dia tu pertama Cuma ketemu biasa tapi dipaksa untuk bukti jadi sa ikut dia karena sa juga tidak mau kasih tinggal dia” (N2-W1-02-08-2021).
 3. Terbawa suasana
Tema ini muncul berdasarkan kutipan pernyataan dari informan didapatkan penyebab dari kehamilan remaja karena informan terbawa suasana. Berikut petikan wawancara dari informan tersebut:
“Pertama kali saya berhubungan seks, awalnya Cuma ciuman setelah itu pegang-pegangan selanjutnya begitu sudah kaka.” (N3-W1-02-08-2021)
 4. Pengetahuan yang kurang tentang kehamilan remaja yang disebabkan perilaku seks bebas
Berdasarkan hasil wawancara didapatkan pengetahuan yang kurang tentang kehamilan remaja. Para informan kurang mengetahui tentang pengetahuan dan resiko kehamilan remaja. Berikut petikan wawancara dari informan tersebut:
“Kehamilan di bawah umur yang bisa menyebabkan keguguran.” (N1-W1-02-08-2021).
“Kehamilan usia dini itu, hamil di usia mudah atau hamil di bawah umur.” (N3-W1-02-08-2021).
“Yang sa tau eh kaka kalo usia dini hamil itu nanti sakit dan badan besar.” (N2-W1-02-08-2021).
“Yang saya tau kehamilan usia dini dapat membuat saya perdarahan karena usia saya masih terlalu kecil.” (N4-W1-03-08-2021).
“Kehamilan di usia dini itu kehamilan yang tidak diinginkan dan tidak direncanakan” (N5-W1-03-08-2021).
“Pertama saya tidak tau tentang kehamilan pada usia dini, saya coba-coba langsung tiba-tiba saya tidak dapat halangan, pas priksa saya hamil” (N6-W1-03-08-2021).
 5. Peran orang tua sudah menasehati remaja agar tidak terjebak pergaulan bebas
Berikut tema ini muncul berdasarkan hasil wawancara dari informan didapatkan peran orang tua dalam mencegah kehamilan remaja adalah orang tua memarahi dan menasehati. Berikut petikan wawancara dari informan tersebut:
“Bapa dong nasehat untuk tidak bergaul sembarang, jangan jalan sembarang dan bapa dong bilang untuk jaga diri baik-baik”. (N1-W1-02-08-2021).
“Sa mama tu de slalu marah sa karena pacaran, keluar malam apalagi dengan orang yang tra jelas kalo bukan teman-teman.” (N2-W1-02-8-2021)
“Orang tua larang untuk tidak berpacaran karna orang tua takut akan terjadi hal seperti sekarang ini (N4-W1-02-8-2021)
“Orang tua larang untuk jangan terlalu dekat dengan laki-laki.” (N5-W1-03-08-2021)
“Orang tua pastinya larang dengan jangan pacaran tapi namanya juga rasa ingin tau jadi sudah sa pacaran, orang tua sudah marah-marah tapi sa sendiri yang tidak mau dengar.” (N6-W1-03-08-2021).
 6. Peran Mengakses Media Video Porno Yang Bebas
Berdasarkan hasil wawancara dari informan didapatkan peran media sangat membantu dan beberapa informan mengatakan menonton di handphone sehingga gairah seks meningkat, tema ini berdasarkan hasil wawancara dari informan. Berikut petikan wawancara dari informan tersebut:
“Mungkin mendukung karena sa pertama tau cara berhubungan dari nonton-nonton di hp”. (N1-W1-02-08-2021).
“Media sangat membantu sekali kaka, karena sa nonton-nonton video porno di hp, lihat gambar-gambar dari situ sa

tau cara-cara berhubungannya (N3-W1-02-08-2021)

"Media sangat berperan penting dalam berhubungan karena dengan menonton video gairah seks semakin meningkat." (N4-W1-03-08-2021)

"Pertama saya nonton filem-filem dewasa dari filem dewasa itu tiba-tiba timbul rasa ingin tau trus sa bilang sa pu pacar kita melakukan hubungan."

(N6-W1-03-08-2021)

"Kalo media sa tra tau kaka,tapi sa punya pacar yang menggunakan media untuk lihat-lihat."(N1-W1-02-08-2021).

"Peran media adalah membantu sa dan sa pu pacar dengan cara melakukan hubungan seks."(N5-W1-8-05-2021)

IV. DISCUSSION

Penyebab Kehamilan Usia Dini

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penyebab kehamilan usia dini informan mengatakan karena ingin coba-coba. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian dari Aziza dan Amperaningsih (2014) yang mengatakan bahwa perilaku seksual di kalangan remaja timbul karena didorong oleh beberapa faktor,salah satu di antaranya adalah rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap hal-hal yang berbau seksual di kalangan remaja sesuai dengan tugas perkembangannya.Rasa ingin tahu tersebut merupakan suatu kebutuhan yang seharusnya dipenuhi melalui pendidikan seksualitas yang terarah dan bertanggung jawab,terutama di lingkungan keluarga dan sekolah.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penyebab kehamilan usia dini informan mengatakan karena pacar meminta bukti rasa cinta. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa informan mengatakan karena pacarannya udah 3 tahun dan pacar saya meminta bukti rasa cinta jadi saya juga membuktikannya (Amalia, E., & Azinar, M., 2017).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan penyebab kehamilan usia dini informan terbawa suasana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa informan mengatakan sebelum berhubungan seks mereka berciuman di pipi dan berciuman di bibir terlebih dahulu dapat disimpulkan bahwa informan terbawa suasana (Amalia, E., & Azinar, M., 2017)
4. Pengetahuan remaja yang kurang tentang kehamilan usia dini. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan

pengetahuan responden yang mengatakan bahwa, kehamilan dini adalah kehamilan di bawa umur. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang mengatakan bahwa pengetahuan remaja yang kurang dalam kehamilan usia dini masih kurang sehingga sering terjadi kehamilan remaja akibat ketidaktahuan dari seks pranikah yang dapat menyebabkan kehamilan remaja (MAULISA, O., Maryatun, S., & Muharyani, P. W, 2021)

5. Peran orang tua sudah menasehati remaja agar tidak terjebak pergaulan bebas

Berdasarkan hasil penelitian responden mengatakan bahwa orang tua menasehati untuk menjaga pergaulan dan menjaga diri. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ulfah (2015) mengungkapkan bahwa secara umum, orang tua yang merupakan figur paling penting dalam keluarga sudah menjalankan perannya dengan baik. Orang tua menasehati untuk menjaga pergaulan dan menjaga diri tetapi terkadang anak sendiri tidak mendengarkan perkataan orang tua. Orang tua cenderung melarang anak usia dini berpacaran karena takut akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan tetapi anak jaman sekarang rasa ingin tahunya lebih besar dan mereka akan mencoba-coba. Orang tua juga sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya,mereka menanamkan nilai-nilai hidup dalam keluarga.Jika peran dan fungsi keluarga mengalami penurunan akan memberikan kontribusi pada ketengangan dalam keluarga,akibatnya keluarga bukan lagi tempat untuk bercerita dan berbagai pengalaman bagi anak,anak akan mencari tempat yang mau dan mampu menampung segala permasalahan dan kegelisahanya

(Ramadani, dkk, 2015).

6. Peran mengakses media video porno yang bebas

Berdasarkan hasil penelitian responden mengatakan bahwa media sangat mendukung karena melalui media kami menonton untuk meningkatkan gairah seks. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari menyatakan bahwa salah 1 informan mengemukakan jawaban bahwa dari media sosial kita bisa dapat melihat gambar dan video agar meningkatkan gairah seks kita (Akmal D & Widyaningrum, 2020).

Adanya kemudahan dalam menemukan berbagai informasi termasuk informasi yang berkaitan dengan masalah seks, merupakan salah satu faktor yang bisa menjadikan sebagian besar remaja yang terjebak dalam perilaku seks yang tidak sehat. Berbagai informasi bisa diakses para remaja melalui internet atau majalah yang disajikan baik secara jelas dan secara mentah yaitu hanya mengajarkan cara-cara seks tanpa ada penjelasan mengenai perilaku seks yang sehat dan dampak seks yang beresiko. Salah satu resiko dari seks pranikah atau seks bebas adalah terjadi kehamilan yang tidak diharapkan (Pontoon, S. T., 2015).

Pornografi dapat merangsang atau menyebabkan orang terbiasa atau berperilaku untuk meniru atau mempraktikkan apa yang telah dilihatnya. Remaja mulai ingin tahu tentang kehidupan seksual. Untuk itu, mereka mencari informasi tentang seks, baik melalui buku, film, atau gambar-gambar lain secara sembunyi-sembunyi. Hal ini dilakukan remaja karena di masyarakat masih menganggap tabu untuk membicarakan masalah seksual dalam kehidupan sehari-hari (Juwita, D., 2019).

suasana, pengetahuan remaja yang kurang tentang kehamilan usia dini, Orang tua sudah berperan menasehati agar tidak terjebak pergaulan bebas, dan peran mengakses video porno yang bebas.

V. CONCLUSION

Determinan Faktor dari Kehamilan Remaja di Kampung Nafri adalah sebagai berikut : karena perilaku ingin coba-coba, karena pacar ingin meminta bukti rasa cinta, terbawa

REFERENCES

- Akmal, D., & Widyaningrum, A. R. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA. In *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.
- Amalia, E., & Azinar, M. (2017). Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(1), 1-7. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/13999>
- Aziza, N. dan Amperaningsih, Y., (2014). Determinan Kehamilan pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), hal. 143–153. Tersedia dalam: <http://poltekkes tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JKEP/article/view/331>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Angka Kejadian Kehamilan Remaja di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI.
- Juwita, D. (2019). Hubungan Peran Orang Tua, Teman, Dan Media Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Kesehatan Reproduksi di SMK Kartika 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 3(1), 148-156.
- MAULISA, O., Maryatun, S., & Muharyani, P. W. (2021). PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SMA PGRI INDRALAYA TENTANG SEKS PRANIKAH (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Pontoan, S. T. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. *JIKMU*, 5(4).
- Ramadani, M., Nursal, D. G. A., & Ramli, L. (2015). Peran tenaga kesehatan dan keluarga dalam kehamilan usia remaja. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 10(2), 87-92.
- Ulfah, M. (2015). Peran keluarga mengatasi hamil di luar nikah remaja di desa sekuduk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9).
- Wambrau, Y. L. D. (2016). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEHAMILAN REMAJA USIA 15-19 DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN. *Sosio Agri Papua*, 5(1), 48-52.
- WHO. (2017). Kejadian Kehamilan Usia Dini di Dunia. Geneva : WHO.

BIOGRAPHY

Heni Voni Rerey merupakan dosen tetap PNS Prodi D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura. Riwayat Pendidikan menyelesaikan Pendidikan S3 Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2015. Menyelesaikan S2 Master Of Public Health di Universitas Gadjah Mada Tahun 2009. Saat ini berjabatan fungsional Lektor Kepala. Alamat email: henirerey@gmail.com.